

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki penduduk sangat besar. Hal tersebut berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia yang saat ini masih belum stabil. Perekonomian tersebut berhubungan langsung dengan usaha dan bisnis. Namun masih banyak bahkan sebagian besar masyarakat Indonesia masih kurang menyadari pentingnya berwirausaha.

Berdasarkan hal tersebut banyak penduduk yang tidak memiliki pekerjaan. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai macam faktor, salah satunya adalah minimnya minat berwirausaha yang menyebabkan kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia. Dengan demikian masyarakat luas dituntut untuk mampu mengembangkan diri dari era sekarang ini. Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa minat berwirausaha di Indonesia masih sangat minim. Hal tersebut dibuktikan dengan masih banyaknya pengangguran di Indonesia. Salah satunya dapat dilihat banyaknya mahasiswa yang menganggur setelah lulus. Hal tersebut disebabkan karena minat berwirausaha mahasiswa masih sangat minim.

Berwirausaha merupakan suatu kegiatan bisnis dimana segala kegiatan dilakukan dengan memimpin diri sendiri dan orang lain serta membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain. Minat berwirausaha merupakan suatu dorongan atau motivasi seseorang terhadap ide-ide usaha dalam menjalankan suatu usaha. Dalam berbagai definisi minat berwirausaha merupakan salah satu dari tujuan kelangsungan hidup beberapa orang untuk memenuhi segala macam kebutuhan. Nastiti (2010:15) mengemukakan bahwa:

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa, yaitu : (1) Pengaruh ekspektasi pendapatan orang tua, (2) Pengaruh lingkungan keluarga, (3) Pengaruh Pendidikan (mencakup Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan dan Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan). Dalam penelitian ini dibatasi dengan faktor Pendidikan yang mencakup Pendidikan Kewirausahaan

dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Pada Mahasiswa dan Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan.

Pentingnya hasil belajar kewirausahaan akan membantu memotivasi diri mahasiswa dalam membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain dan diri sendiri serta mengurangi pengangguran. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup masyarakat dan diri sendiri. Salah satu hal yang dapat memunculkan kesadaran dalam berwirausaha adalah dengan pendidikan kewirausahaan tersebut. Dengan pendidikan tersebut dapat dijelaskan bahwa pendidikan akan memberikan hasil belajar dan menjadi mediator untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan imajinasi berwirausaha yang menyenangkan.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana mahasiswa memahami materi yang disampaikan oleh pengajar. Dari hasil belajar tersebut pengajar dapat mengetahui seberapa jauh mahasiswa memahami yang dipelajari. Hasil belajar pada setiap mahasiswa berbeda-beda. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2010:7) bahwa :

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, yaitu (1) faktor internal yang merupakan dari dalam diri individu yang sedang belajar, dan (2) faktor eksternal yang merupakan dari lingkungan luar, baik lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat maupun lingkungan pendidikan.

Beberapa peneliti membenarkan bahwa kontribusi penting mata kuliah kewirausahaan bagi mahasiswa, yaitu pendapat Gorman dan Hanlon dalam Dhewanto, dkk (2013:136) “menunjukkan bahwa kewirausahaan dapat dipengaruhi secara positif oleh program pendidikan”. Hal tersebut membuktikan bahwa hasil belajar pendidikan kewirausahaan memberikan sifat positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

Dengan adanya penerapan pendidikan kewirausahaan dapat membantu mahasiswa dalam menentukan arah setelah lulus. Hal tersebut dapat menjadi patokan bagi mahasiswa dalam membantu kehidupan sendiri dan orang lain. Dengan demikian dipastikan jika mahasiswa memilih untuk memulai berbisnis

maka dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain dan diri sendiri. Adanya kesadaran dalam memilih peluang bisnis juga dapat membantu kelangsungan hidup yang lebih baik.

Alternatif lain yang dapat digunakan dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan minat mahasiswa dalam berwirausaha adalah dengan adanya Kuliah Kerja Lapangan. Kuliah Kerja Lapangan merupakan mata kuliah wajib yang ada di Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal tersebut dilakukan untuk menunjang minat mahasiswa terhadap kewirausahaan. Terbukti dengan adanya kegiatan tersebut diikuti seluruh mahasiswa agar dapat merasakan bagaimana menjadi wirausaha yang baik dan sukses.

Kuliah Kerja Lapangan dilakukan dengan tujuan bahwa dapat memunculkan emosional mahasiswa dalam minat berwirausaha. Dalam istilah lain, Kuliah Kerja Lapangan dikenal dengan Praktek Kerja Lapangan. Istilah Praktek Kerja Lapangan digunakan dalam instansi sekolah seperti Sekolah Menengah Kejuruan. Praktek Kerja Lapangan dilakukan dengan bekerjasama dengan berbagai perusahaan maupun industri kecil, UMKM dan UKM.

Penerapan praktek kerja lapangan diharapkan dapat menunjang minat wirausaha mahasiswa sesuai sebagai bagian dari proses belajar mengajar di lingkungan pendidikan dengan memiliki sejumlah kekuatan sebagai lingkungan belajar yang asli dimana tujuan dari setiap aktifitas diarahkan sebagai panduan untuk mengakses sumber belajar secara langsung serta keterkaitan mahasiswa satu dengan mahasiswa yang lainnya dalam memecahkan setiap masalah setiap hari dan penguatan intrinsik.

Rendahnya minat berwirausaha pada mahasiswa sangat disayangkan banyak pihak. Seharusnya mahasiswa mampu memahami bahwa lapangan pekerjaan yang tersedia tidak mampu menyerap seluruh lulusan S1 Pendidikan Akuntansi. Oleh karena itu kewirausahaan berperan penting dalam menunjang masa depan dan dapat dikatakan bahwa kewirausahaan adalah suatu bidang pekerjaan. Kewirausahaan

juga dapat menyelamatkan mahasiswa dari pengangguran dan mengurangi angka pengangguran yang ada. Oleh sebab itu pembinaan dan pengembangan minat berwirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan sangat penting untuk meningkatkan angkatan wirausaha di Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut yang mendasari dan menjadi bahan dalam penulis menentukan judul “KONTRIBUSI HASIL BELAJAR MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA LAPANGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pengangguran masih sangat banyak yang disebabkan masih kurangnya minat berwirausaha pada mahasiswa.
2. Hasil belajar kewirausahaan yang telah diperoleh kurang menunjang mahasiswa untuk membentuk jiwa wirausaha.
3. Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) memotivasi mahasiswa dalam industri bisnis yang akan menunjang masa depan mahasiswa dalam menumbuhkan minat berwirausaha masih belum maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar permasalahan tidak meluas maka penulis membatasi agar penelitian lebih efektif dan terfokus terhadap masalah yang diteliti. Berikut pembatasan masalah dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 pada tahun 2018.
2. Minat berwirausaha sebagai media dalam menyediakan lapangan pekerjaan.
3. Hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dalam kontribusi menumbuhkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha.

4. Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan memotivasi mahasiswa dalam terjun langsung ke industri untuk menumbuhkan rasa ingin tau akan berwirausaha.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diketahui rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah kontribusi hasil belajar mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015?
2. Adakah kontribusi pelaksanaan kuliah kerja lapangan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015?
3. Adakah kontribusi hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dan pelaksanaan kuliah kerja lapangan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya:

1. Kontribusi hasil belajar mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015.
2. Kontribusi pelaksanaan kuliah kerja lapangan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015.
3. Kontribusi hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dan pelaksanaan kuliah kerja lapangan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini manfaat yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini hasilnya akan memberikan manfaat secara teori, sedikitnya untuk mengetahui akan minat berwirausaha yang berasal dengan mata kuliah kewirausahaan dan pelaksanaan kuliah kerja lapangan.

2. Manfaat Praktis

Bagi mahasiswa sebagai bahan acuan bahwa pentingnya menumbuhkan minat berwirausaha terhadap perkembangan perekonomian pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2015 yang ditinjau dari kontribusi mata kuliah kewirausahaan dan pelaksanaan kuliah kerja lapangan guna meningkatkan angka kemakmuran masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan serta pengangguran.